

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian yang mendasarkan analisa dari berbagai *literature* kepustakaan yang relevan dengan data yang akan dikaji<sup>1</sup>. Maksud dari penelitian kepustakaan pada penelitian ini yaitu dengan mengkaji dari berbagai sumber data yang terkait, baik sumber data primer maupun sekunder yang berkaitan dengan penelitian yang penulis susun, sehingga dapat ditemukan berbagai pendapat dan gagasan mengenai *ma'anil* hadis larangan makan dan minum sambil berdiri melalui pendekatan medis.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif-kualitatif, yaitu sebuah pendekatan yang lebih menekankan pada analisis penulis atau diartikan sebagai pendekatan yang bersifat mendeskripsikan makna (data) atau peristiwa yang dapat dipahami oleh peneliti dengan memaparkan bukti-buktinya, sehingga pemaknaan terhadap suatu peristiwa bergantung pada ketajaman dan kemampuan analisa penulis<sup>2</sup>. Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis hadis-hadis larangan makan dan minum sambil berdiri dan menjelaskannya secara deskriptif serta memaparkan data-data ilmiah implikasi makan dan minum sambil berdiri melalui pendekatan medis.

### B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian menurut Tatang M. Amirin adalah sumber (tempat) memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat diartikan sebagai memanfaatkan seseorang atau sesuatu untuk memperoleh suatu informasi. Moelong menjelaskan bahwa subjek penelitian merupakan informan, dengan maksud seseorang yang memberikan informasi, penjelasan mengenai sebuah keadaan dan kondisi sumber penelitian<sup>3</sup>. Memastikan subyek penelitian adalah salah satu hal yang utama demi tercapainya suatu tujuan dan menjamin kualitas dari sebuah penelitian. Gagasan tersebut

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, [Yogyakarta: Andi Offset, 2000]: 36.

<sup>2</sup> Zuhri Abdusamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021): 31.

<sup>3</sup> Mochamad Nashrullah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Sidoarjo: Umsida Press, 2023): 19.

menjadi sebab bahwa sumber data utama dalam sebuah penelitian adalah subyek penelitian. Ketika peneliti telah mengumpulkan dan melakukan analisis data-data yang terkait, namun peneliti tidak mampu mendeskripsikan keadaan subjek, maka penelitian yang dilaksanakan memiliki validitas yang rendah dan tidak bisa dipertanggung jawabkan<sup>4</sup>.

Subyek penelitian dari penelitian ini adalah hadis larangan makan dan minum sambil berdiri, buku atau hal-hal pendukung lain yang membahas larangan makan dan minum sambil berdiri melalui pendekatan medis, *ma'anil* hadis, dan buku pendukung lainnya yang berhubungan dengan judul.

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan tempat atau sumber data yang diambil atau diperoleh sebagai informasi yang memeberikan gambaran utama ada atau tidaknya sebuah masalah. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan perilaku, sementara data tambahan dalam penelitian kualitataif berupa teks, foto dan statistik<sup>5</sup>.

Ada dua jenis sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data primer, yaitu segala sesuatu yang menjadi informan kunci (sumber utama) dalam sebuah penelitian<sup>6</sup>. Sumber utama dalam penelitian ini adalah kitab-kitab hadis *Kutubus Sittah* dan empat kitab *Syarh Hadits*.
2. Data Sekunder, yaitu segala sesuatu yang menjadi sumber informasi pendukung dari penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku *Sehat Secara Holistik Ala Rasulullah* dan kitab *Thibb an-Nabawi*, serta jurnal-jurnal atau *literature* lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode untuk mengumpulkan data-data yang digunakan dalam menyelesaikan problem penelitian<sup>7</sup>. Jenis penelitian yang penulis susun adalah

---

<sup>4</sup> Mochamad Nashrullah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*: 18.

<sup>5</sup> Saebani Ahmad and Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012): 129.

<sup>6</sup> Tim Lpm IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program* (Kudus: Lpm IAIN Kudus, 2018): 38.

<sup>7</sup> Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga, 2021): 67.

*Library Research* (kepastakaan) yang mana dalam teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan melakukan pencarian data yang berkaitan dengan judul penelitian dari berbagai sumber tulis, seperti karya-karya buku, jurnal, catatan harian yang mengandung informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan pengorganisasian data secara sistematis. Data yang didapatkan bisa berupa catatan lapangan, hasil wawancara, dan dokumentasi. Cara yang ditempuh adalah dengan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya<sup>8</sup>. Dalam proses analisis data, Miles dan Huberman menjelaskan bahwa kegiatan analisis data berjalan secara berkesinambungan hingga tuntas dan bersifat interaktif. Menganalisis data dapat dilakukan dengan tiga cara berikut:

### 1. Reduksi Data

Dalam reduksi data, data yang didapatkan dari lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan ekstensif. Data direduksi, dirangkum, pokok-pokok utama dipilih, dan dipusatkan pada permasalahan yang dibicarakan, serta dicari pola dan temanya. Oleh karena itu, mereduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dan bila perlu juga mencari data tersebut<sup>9</sup>.

Berdasarkan pemaparan diatas, data-data yang berkaitan dengan *Ma'anil Hadis Larangan Makan dan Minum Sambil Berdiri Melalui Pendekatan Medis* yang telah direduksi akan memeberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari datanya bila diperlukan.

### 2. Display Data

Setelah kegiatan mereduksi data, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data yang berkaitan dengan *Ma'anil Hadis Larangan Makan dan Minum Sambil Berdiri Melalui Pendekatan Medis*. Selain dengan teks naratif, display data dapat dilakukan dengan cara membentuk model matriks atau

---

<sup>8</sup> Zuhri Abdusamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021): 159.

<sup>9</sup> Zuhri Abdusamad, *Metode Penelitian Kualitatif*: 161.

grafiks sehingga bagian-bagian datanya dapat diketahui dengan detail dan dapat dipetakan dengan jelas. Tujuan dari display data adalah, data yang diperoleh akan tersusun dan terorganisasi sehingga lebih mudah difahami.

### 3. Kesimpulan dan verifikasi

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisa kualitatif adalah mengambil kesimpulan dan verifikasi. Pemaparan pada kesimpulan pertama masih bersifat sementara dan bisa saja berubah jika tidak menemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan pertama dikuatkan oleh bukti-bukti yang benar dan tetap, maka kesimpulan yang dipaparkan adalah kesimpulan yang otentik<sup>10</sup>.

Dalam penelitian ini, analisis data yang penulis gunakan yakni metode *rijal al-hadits dan jarhu wa ta'dil* pada kualitas sanad dan meneliti kualitas matannya. Langkah selanjutnya, dalam memaknai hadis tersebut yaitu dengan menggunakan metode *ma'anil Hadits*. Proses selanjutnya adalah menganalisis hadis larangan makan dan minum sambil berdiri melalui pendekatan medis. Adapun langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

---

<sup>10</sup> Zuhri Abdusamad, *Metode Penelitian Kualitatif* : 161-162.